

MANUAL KETERAMPILAN KLINIK
KEDOKTERAN KOMUNITAS
PEMBUATAN *VIDEO* DAN *CROSS BANNER*



Diberikan Pada Mahasiswa Semester VII

Fakultas Kedokteran Unhas

Fakultas Kedokteran

Universitas Hasanuddin

2018

DAFTAR KETERAMPILAN KLINIS SESUAI SKDI 2012

KETERAMPILAN	KOMPETENSI
Menyelenggarakan komunikasi lisan maupun tulisan	4A

TATA-TERTIB LABORATORIUM DAN CLINICAL SKILLS LAB
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

Mahasiswa yang melakukan praktek di Laboratorium Fakultas Kedokteran UNHAS, harus mematuhi tata-tertib laboratorium, seperti di bawah ini.

A. Sebelum pelatihan/praktikum, mahasiswa diharuskan :

- Membaca penuntun belajar keterampilan klinis sistim atau penuntun praktikum yang bersangkutan dan bahan bacaan rujukan tentang keterampilan yang akan dilakukan.
- Menyediakan alat atau barang sesuai dengan petunjuk pada penuntun yang bersangkutan.

B. Pada saat praktikum, setiap mahasiswa :

1. Setiap mahasiswa wajib berpakaian bersih, rapi dan sopan. Tidak diperkenankan memakai baju kaos (T-Shirt) dan sandal. Mahasiswa wanita tidak diperkenankan memakai pakaian ketat dan tipis sehingga tembus pandang, dan atau rok di atas lutut.
2. Mahasiswa laki-laki tidak diperkenankan memanjangkan rambut hingga menyentuh kerah baju, ataupun menutupi mata.
3. Setiap mahasiswa wajib memakai jas praktikum dalam keadaan rapi dan bersih. Bagi mahasiswa yang berjilbab, jilbab wajib dimasukkan ke dalam jas laboratorium.
4. Mahasiswa tidak diperkenankan memanjangkan kuku lebih dari 1 mm.
5. Setiap mahasiswa wajib menggunakan tanda identitas diri ukuran 6x10 cm yang mencantumkan nama lengkap dan stambuk yang harus diketik serta foto berwarna ukuran 4 x6
6. Setiap mahasiswa peserta CSL wajib mempelajari dan membawa manual keterampilan yang akan dipelajari dalam bentuk hard copy/ soft copy.
7. Setiap mahasiswa wajib berperan aktif dalam proses pembelajaran.
8. Setiap mahasiswa wajib dan bertanggung jawab menjaga dan memelihara peralatan bahan yang digunakan. Tidak merusak bahan dan alat latihan keterampilan. Setiap kerusakan harus diganti dalam waktu maksimal satu minggu.

9. Setiap mahasiswa tidak diperkenankan menggunakan alat komunikasi selama proses CSL berlangsung. Semua alat komunikasi dimasukkan ke dalam tas dalam keadaan silent.
10. Setiap mahasiswa wajib hadir paling lambat 5 menit sebelum waktu kegiatan yang ditentukan dan tidak diperkenankan masuk kelas bila proses CSL sudah dimulai.
11. Jika hendak meninggalkan ruangan CSL pada saat proses pembelajaran berlangsung, setiap mahasiswa wajib meminta izin dan menitipkan kartu mahasiswa/ KTP/ SIM pada dosen pengajar. Kartu dapat identitas dapat diambil setelah mahasiswa kembali ke ruangan.
12. Setiap mahasiswa pada saat CSL tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran dan/atau mengganggu proses pembelajaran.
13. Setiap mahasiswa yang melakukan pelanggaran aturan nomor 1 – 12 dapat dikeluarkan dari ruang CSL oleh instruktur pengajar dan dianggap tidak hadir pada CSL tersebut.
14. Meninggalkan ruangan latihan keterampilan dalam keadaan rapi dan bersih.
15. Aturan diatas berlaku sejak memasuki koridor skill lab
16. Mahasiswa harus menghadiri kegiatan akademik minimal 80 % dari total jam Blok berjalan dan apabila kurang dari itu, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti Ujian OSCE dengan nilai akhir K.
17. Apabila instruktur tidak hadir, ketua kelas segera melaporkan ke pengelola Blok.
18. Mahasiswa boleh meminta izin dengan alasan penting:
 - a. Yang bersangkutan sakit
 - b. Orang tua dirawat/sakit berat/meninggal
 - c. Mewakili Fakultas atau Universitas pada kegiatan-kegiatan resmi
19. Apabila mahasiswa tidak dapat hadir karena sakit, maka wajib mengumpulkan surat sakit dari dokter praktik/ klinik berlisensi/ Rumah sakit paling lambat 1 hari setelah ketidakhadiran yang dilengkapi dengan nama terang dokter pemeriksa, tanda tangan, lama sakit, stempel klinik/rumah sakit, nomor telepon dokter pemeriksa atau klinik/rumah sakit.

20. Apabila mahasiswa tidak dapat hadir karena mewakili Fakultas atau Universitas, wajib memasukkan surat izin dari Pimpinan Fakultas/ Universitas paling lambat 3 hari sebelumnya.
21. Surat sakit dan surat izin difotokopi 3 rangkap dan diserahkan ke pengelola blok, MEU, dan Prodi.
22. Setiap mahasiswa dilarang menandatangani daftar hadir bagi mahasiswa lain. Jika terbukti melakukan hal tersebut untuk pertama kali, yang menandatangani dan ditandatangani dianggap tidak hadir untuk satu hari pelajaran. Jika terbukti melakukan dua kali, dianggap tidak hadir untuk lima hari pelajaran. Jika terbukti melakukan tiga kali, maka dianggap tidak hadir untuk semua proses akademik pada blok bersangkutan.

PEMBUATAN VIDEO DAN CROSS BANNER

Pendahuluan :

Pelayanan kesehatan promotif adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi kesehatan. Promosi kesehatan kepada individu maupun masyarakat merupakan suatu upaya kesehatan yang cukup penting. Hal ini karena promosi kesehatan merupakan bagian dari pencegahan primer yang bertujuan untuk mencegah individu maupun masyarakat terkena sakit.

Promosi kesehatan dapat dilakukan melalui komunikasi massa maupun komunikasi interpersonal. Dalam melakukan komunikasi massa, perlu disiapkan media komunikasi yang efektif bagi audiensi. Media yang sering digunakan adalah *Video* dan *Cross Banner*. Melalui praktikum ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk merancang dan membuat media *Video* dan *Cross Banner*.

Tujuan

Diharapkan sesudah melakukan kegiatan keterampilan klinik mahasiswa mampu :

1. Merancang media penyuluhan/pendidikan kesehatan yang sesuai kebutuhan.
2. Membuat media penyuluhan/pendidikan kesehatan yang sederhana berupa *video & cross banner*.

Metode pembelajaran:

Demonstrasi sesuai dengan Penuntun Belajar, dilanjutkan dengan diskusi.

DESKRIPSI KEGIATAN

Durasi : 2 x 50 minutes

Jumlah mahasiswa : 10 – 15 per kelompok

Alat dan Bahan :

- Video (sesuai jumlah kelompok kecil)
- Kertas Plano
- Spidol

SYARAT VIDEO

1. Berdurasi maksimal 3 menit.
2. Minimal terdiri dari 6 scene.
3. Karya harus orisinil dan menggunakan bahasa yang baik dan benar dan menjadi properti FK.
4. Tulisan mudah dibaca.
5. Gambar sesuai dengan topik.
6. Penulisan nama kelompok scene terakhir.
7. Dikumpulkan dalam bentuk CD Dalam format .mkv, .wmv.
8. Pada sampul CD dituliskan judul video, kelompok/angkatan, Ikakom 2017.

SYARAT CROSS BANNER

1. Ukuran 60 cm x 160 cm + kaki, bahan cetak foto.
2. Jenis poster banner adalah poster publik.
3. Komponen; judul, isi materi, kesimpulan.
4. Tidak mengandung unsur SARA & dilengkapi dengan gambar yang relevan.
5. Nama mahasiswa & Pembimbing di bagian bawah *banner*, dan disertai logo universitas.
6. Karya harus orisinil dan menggunakan bahasa yang baik dan benar dan menjadi properti FK.
7. Pada sarung banner dituliskan judul banner, kelompok/angkatan, Ikakom 2015.

TAHAPAN

Pembukaan (10 menit)

- Instruktur memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan singkat tentang modul
- Bersama para anggota kelompok menentukan aturan dasar. Aturan dasar sangat penting untuk kelancaran proses pembelajaran. Persilakan para anggota kelompok memberikan masukan tentang aturan dasar. Instruktur juga dapat memberikan kontribusi. Aturan dasar dapat berupa:
 - Semua anggota kelompok harus berperan aktif
 - Semua berhak/ wajib memberikan umpan balik
 - Pemberian umpan balik tidak boleh mempermalukan

Diskusi

- Instruktur memberikan gambaran umum tentang *video* dan *banner*. (5-10 menit)
- Mahasiswa melakukan diskusi : (20 menit)
 - Membuat desain awal (saran; ppt).
 - Menggunakan kalimat sederhana (bukan *copy & paste* paragraf), tidak > 8 baris
 - Menggunakan gambar yang relevan. Tidak menggabung foto & kartun dalam 1 halaman
 - Setiap gambar disertai keterangan di bawahnya.
 - Isi materi wajib dikonsultasikan kepada instruktur untuk menjamin validitas informasi.
- Setelah itu, masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan saling berdiskusi untuk menghasilkan *video* dan *cross banner* yang baik. (20 menit)

Penutupan

- Instruktur meminta mahasiswa untuk memberikan refleksi poin-poin penting yang telah dilatihkan, apa saja yang telah baik dilakukan dan apa saja yang masih membutuhkan perbaikan.
- Instruktur memberikan penekanan terhadap hal-hal penting yang perlu diperhatikan dan masukan terhadap hal-hal lain yang perlu diperbaiki.

CONTOH

